

ABSTRAK

**PENGEMBANGAN PROTOTIPE BUKU CERITA ANAK TENTANG “NYADRAN”
DALAM KONTEKS PENDIDIKAN KARAKTER KEBANGSAAN**

**Benidektus Wahyu Widi Arisman
Universitas Sanata Dharma
2019**

Tradisi *nyadran* adalah rangkaian upacara adat yang sudah menjadi tradisi masyarakat Jawa dan biasa dilakukan pada bulan *Ruwah* menjelang bulan puasa. Dalam prakteknya, tradisi *nyadran* memiliki nilai-nilai luhur yang mengandung pendidikan karakter kebangsaan, namun pada kenyataannya, banyak anak-anak yang belum mengetahui ataupun memahami tentang tradisi *nyadran*. Dari hasil kuesioner pra penelitian, sebanyak 70,8% siswa tidak mengetahui definisi dari tradisi *nyadran*. Sebanyak 66,67% siswa tidak mengetahui tujuan tradisi *nyadran* pada umumnya. Sebesar 65,62% siswa tidak mengetahui rangkaian kegiatan pada upacara *nyadran* diawali dengan *besik*, *kenduren*, lalu *bakdan*. Peneliti terdorong mengembangkan prototipe buku cerita anak tentang tradisi *nyadran* dalam konteks pendidikan karakter kebangsaan agar anak lebih memahami tradisi *nyadran*.

Penelitian pengembangan ini mengacu dan membatasi model pengembangan Borg & Gall menjadi 7 langkah. Langkah-langkah pengembangan penelitian ini adalah (1) analisis potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain produk, (5) revisi desain produk, (6) uji coba produk terbatas desain produk, dan (7) revisi desain. Hasil final berupa prototipe buku cerita anak tentang tradisi *nyadran* dalam konteks pendidikan karakter kebangsaan. Prototipe divalidasi oleh seorang ahli Bahasa Indonesia dan Guru Kelas III SD dan memperoleh skor 3,93 (sangat baik) sehingga layak diujicobakan. Prototipe buku cerita berisi tentang penjelasan arti dari upacara *nyadran*, tatacara upacara *nyadran*, dan nilai-nilai yang terkandung dalam upacara tersebut yang ada kaitannya dengan karakter kebangsaan.

Ujicoba terbatas dilakukan peneliti di SD Negeri Gantang I, yang beralamatkan di Jl. Gantang, Sawangan, Magelang kepada 24 anak berusia 9-11 tahun. Dari hasil analisis kuesioner ujicoba produk, peneliti mendapatkan data bahwa 95,8% anak lebih memahami tentang tradisi *nyadran* yang mengandung nilai-nilai karakter kebangsaan setelah membaca buku prototipe.

Kata Kunci: penelitian dan pengembangan, prototipe buku cerita anak, tradisi *nyadran*, pendidikan karakter kebangsaan.

ABSTRACT**PROTOTYPE DEVELOPMENT OF CHILDREN STORY BOOK OF TRADITIONAL NYADRAN CHARACTER EDUCATION IN THE CONTEXT OF NATIONALITY**

Benidektus Wahyu Widi Arisman
Universitas Sanata Dharma
2019

The Nyadran tradition is a series of traditional ceremonies that have become a tradition of Javanese society and usually performed on the month of Ruwah before the fasting month. In practice, the Nyadran culture shares excellent values of national character education, but in reality, many children do not know or understand the tradition of Nyadran. From the results of the pre-study questionnaire, 70.8% of students did not know the definition of the Nyadran culture. As many as 66.67% of students did not consider the purpose of the Nyadran tradition in general. As many as 65.62% of students did not know a range of activities during the Nyadran's ceremonial procession such as besik, kenduren, and bakdan. The researcher was attempted to develop a prototype of a children's storybook about the tradition of Nyadran in the context of national character education so that would children better realize the culture of Nyadran.

This development research restricted and referred to the development model of Borg & Gall, which distinguished into seven steps. The steps to develop this research are (1) analysis of potential and problems, (2) data collection, (3) product design, (4) product design validation, (5) product design revision, (6) trial of limited product design products, and (7) design revisions. The final result is a prototype of a children's storybook about the tradition of Nyadran in the context of national character education. The prototype validated by an Indonesian Language expert and Class III Elementary Teacher and obtained a score of 3.93 (excellent) so that it worth being tested. The storybook prototype contains an explanation of the meaning of the Nyadran ceremony, the Nyadran ceremony procedure, and values of national character education.

The current research was conducted at SDN Gantang I (the state primary school), JL. Gantang, Magelang. This research involved 24 participants aged 9-10. From the results of the product trial questionnaire analysis, the researchers obtained data that reading the prototype book regarding the Nyadran can deal with 95,85% of students in considering and understanding the national characters contained in the procession.

Keyword: *research and development, children book prototype, Nyadran tradition, and national character education.*